

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Takdir, M., Sunarti, S., & Mejaya, M. J. 2007. Pembentukan varietas jagung hibrida. *Penelitian Agrotek (3)*. 74–95.
- Arbi, N. 1987. Tanaman C4: Mekanisme fotosintesa C4, asimilasi CO₂, Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Ardiawan, A. 2009. Interaksi Gen. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Azrai, M., M.J. Mejaya. dan H. Aswidinnoor. 2014. Daya gabung galur-galur jagung berkualitas protein tinggi. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 33(3):137-147. Azrai, M., M.J. Mejaya, dan M. Jasin. 2009. Pemuliaan Jagung Khusus Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Baihaki, A. 2000. Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan. Universitas Padjajaran. Bandung. 91 hlm. Sastrosumarjo, S., Yudiwanti, A. S., Sujiprihati, S., Syukur, M., & Yuniarti, R. 2006. *Sitogenetika Tanaman, Bagian Genetika dan Pemuliaan Tanaman, Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian, IPB*,
- Balai Litbang Pertanian, 2018. Jagung Antosianin. Diakses di <http://pangan.litbang.deptan.go.id/berita/jagung-Antosianin-kayaantosianin>. Diakses 18 juli 2019.
- Balai Penelitian Serealia, 2018, Jagung Antosianin Kaya Antosianin, Diakses di <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/jagung-Antosianin/>. Diakses 14 juli 2019.
- Balitserealia. 2016. Deskripsi Varietas Unggul Jagung. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Bara, A., dan M.A. Chozin. 2009. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Frekuensi Pemberian Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays L*) di Lahan Kering. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. IPB: Bogor. 7 hlm.
- Dahlan, M. 1988. Pembentukan dan Produksi Benih Varietas Bebas. Hal 81-118. Dalam Subandi, Mahyuddin Syam dan Adiwisono (ed). *Jagung Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan*. Bogor.
- Darjanto. 1990. Hukum mendel I dan II. Gramedia : Jakarta.
- Darlina, E., A. Baihaki, A.A. Daradjat dan T. Herawati. 1992. Daya gabung dan heterosis hasil dan komponen hasil enam genotipe kedelai dalam silang dialel. *Zuriat* 3:32-38.
- Delorit, R. J. and H. L. Ahlgren. 1957. *Crop production*. Prentice Hall. Inc. Englewood Cliffs. 629p.
- Direktorat Gizi Depkes RI. 1981. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Bharata Karya Aksara. Jakarta. Kementrian Pertanian. 2015.

- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Departemen Pertanian. 2005. Laporan Bulanan Januari 2005. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Jakarta.
- Duvick, D.N. 1999. Commercial strategies for exploitation of heterosis. In: Coors JG, Pandey S (eds), *The Genetics and Exploitation of Heterosis in Crops*, ASA, CSS and SSSA Inc. Madison. Wisconsin.
- Elrod, S. L., dan W. D. Stansfield. 2006. *Genetika*. Edisi keempat. Penerbit Erlangga. Jakarta. Hlm. 78 – 182.
- Falconer, 1981. *Principles Of Cultivar Development*. Vol. 1. Theory and Technique. Macmillan Publishing Co. New York. 336 pp.
- FAO, 2012. Data Luas Panen. Produksi dan Produktivitas Jagung. www.fao.org.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce and R. L. Mitchell. Penerjemah: H. Susilo, 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Gholizadeh, M., A. Yahya, A. Talib, O. Ahmad, 2012. Effects of environmental factors on polychaete assemblage in Penang National Park. Malaysia. *Word Academy of Science. Engineering and Technology Journal*. 72: 669–672.
- Handayani, T., 2014. Persilangan untuk Merakit Varietas Unggul Baru Kentang. *IPTEK Tanaman Sayuran*. No. 004. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Handoyo, D. 2011. Mendalisme. <https://biology911.files.wordpress.com/2011/11/mendelisme1.pdf>. Diakses 16 oktober 2019.
- Harahap, Z., dan T.S. Silitonga, 1989. *Perbaikan Varietas Padi, dalam Padi Buku 2*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Hayati, P. K. D., 2016. *Penampilan jagung hibrida hasil silang-tunggal dari berbagai kombinasi persilangan galur inbrida*. Dipresentasikan pada Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m020208>, Diakses 14 juli 2019.
- Herani dan M, Rahardjo, 2005. *Tanaman berkhasiat antioksidan*. Penebar Swadaya. Jakarta. 99p.
- Indonesia Investments, 2015. Corn production and consumption in Indonesia: Aiming for self-sufficiency. www.indonesia.investments.com. Diakses 10 April 2016.
- Islam, M., Mohanta, H., Ismail, M., Rafii, M., & Malek, M. (2013). Genetic variability and trait relationship in cherry tomato (*Solanum lycopersicum* L. var. *cerasiforme* (Dunnal) A. Gray). *Bangladesh Journal of Botany*, 41(2), 163–167. <https://doi.org/10.3329/bjb.v41i2.13443>.
- Jazilah, A. 2010. *Pewarisan Karakter Morfologis dan Agronomis Pada Persilangan Antara Cabai Besar Dan Cabai Keriting (Capsicum Annuum L.)*. Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta. 182 hlm.
- Maria, A. 2018. Jagung Antosianin Antikanker. <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/mariandriana/5be86a34c112fe53b3067df4/jagung-Antosianin-antikanker?page=1>. Diakses 16 juli 2019.
- Saragih, D., H. Hamim, dan N. Nurmauli. 2013. Pengaruh dosis dan waktu aplikasi pupuk urea dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil jagung (*Zea mays L.*) Pioneer 27. *Jurnal Agrotek Tropika*. 1 (1) : 50-54.
- Sari, P.H., Suwanto., Syukur. M. 2013. Daya Hasil 12 Hibrida Harapan Jagung Manis (*Zea mays L. var Saccharata*) di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal Agronomi dan Hortikultura*. 1(1):14-22.
- Sastrosumarjo, S., Yudiwanti, A. S., Sujiprihati, S., Syukur, M. & Yuniarti, R. 2006. Sitogenetika Tanaman. *Bagian Genetika dan Pemuliaan Tanaman, Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian. IPB*.
- Sofiari, E. Dan R. Kirana., 2009. Analisis pola segregasi dan distribusi beberapa karakter cabai. *J. Hort*. 19 (3):255-263.
- Suarni dan M, Yasin., 2015., Jagung Sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Iptek Tanaman Pangan* 6 (1).
- Sudjana, 1986. Metode Statitiska, edis ke IV. Tarsito Bandung.
- Sujiprihati, S., R. Yuniarti dan M. Syukur, 2005. Pendugaan nilai heterosis dan daya gabung beberapa komponen hasil pada persilangan dialel penuh enam genotype cabai (*Capsicum annum L.*).*Bul. Agron*. 35 (1): 28-35.
- Suprpto, dan Kairudin, N. 2007. Variasi genetik, heritabilitas, tindak gen dan kemajuan genetik kedelai (*Glycine max(L.)Merrill*) pada ultisol. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 9(2): 183—190.
- Suryo H., 2001. Sitogenetika. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suryo, 2008. *Genetika*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Susanto, Budi., 2018. Karakterisasi Fenotip Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Var, Black Aztec Dan Var. Amilopektin Di Yogyakarta. *Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*,
- Syukur, M., S, Sujiprihati, R. Yuniarti., 2015. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta. 248 hlm.
- Thomison, P. R., Allen B. G., Tammy D. and Howard S. (2016). Grain Quality Attributes of Top Cross High Oil, High Lysine, Waxy, and Conventional Yellow Dent Corns. Ohio State University Extension. Departement of Horticulture and Crop Science, <https://ohioline.osu.edu/factsheet/agf-137-99>. Diakses 13 Maret 2019.

- Welsh, R., 1991. Dasar-Dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman. Terjemahan Mogeia JP. Erlangga. Jakarta.
- Wicaksana, N. 2001. Penampilan fenotipik dan beberapa parameter genetik 16 genotip kentang pada lahan sawah. *Zuriat* 12(1):15-2.
- Wijayanto, 2007. Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economical Performance. *Proceedings The 1st Accounting Confrence*. Depok. 7-9 November 2007.